

**LAPORAN AKHIR PROGRAM
IFTAR RAMADAN 2022**

HIGHLIGHT

Rencana	Waktu Pelaksanaan	Realisasi
April 2022		April 2022
	Lokasi	
Makassar, Gowa, Maros, Pangkep dan Takalar		Makassar, Gowa, Maros, Pangkep dan Takalar
	Budget	
Rp.841.800.000,-		Rp 838.750.000,-
	Output	
1. Pembagian iftar sebanyak 27.500 paket ke masjid-masjid di wilayah Makassar terlaksana 2. Pembagian iftar 1.000 paket untuk anak binaan LKSA di wilayah Gowa, Maros, Pangkep dan Takalar terlaksana		1. Pembagian iftar sebanyak 27.500 paket ke masjid-masjid di wilayah Makassar terlaksana 2. Pembagian iftar 1.000 paket untuk anak binaan LKSA di wilayah Makassar, Gowa, Maros, Pangkep dan Takalar terlaksana
	Outcome	
Para jamaah masjid, anak panti asuhan dan warga miskin/dhuafa menikmati paket iftar / berbuka puasa di bulan Ramadan		Para jamaah masjid, anak panti asuhan dan warga miskin/dhuafa menikmati paket iftar / berbuka puasa di bulan Ramadan

Latar Belakang dan Issue

Bantuan Iftar Ramadhan yang dilaksanakan tahun 2022 untuk masjid dan panti asuhan adalah Program warisan (rutin) Yayasan Hadji Kalla dan dianggap perlu untuk dilanjutkan.

Target Program

Pemberian 27.500 Paket Iftar Ramadhan di masjid-masjid yang memiliki banyak warga miskin di Makassar serta pemberian 1.000 paket fitar dan 1.000 paket multivitamin untuk anak yatim di 40 panti asuhan di Makassar dan sekitarnya.

Implementasi program

Berbeda dengan pengalaman tahun 2021 di mana tidak ada kegiatan buka puasa bersama sehingga pembagian dilakukan *door to door* di sekitar masjid, untuk penyaluran bantuan Iftar di bulan Ramadan 2022 sudah dapat dilakukan di masjid sehingga penerapannya dilakukan modifikasi dengan protokol kesehatan pandemi covid-19. Implementasi program dilakukan mulai awal bulan Ramadan sampai dengan hari ke-25 Ramadhan di bulan April 2022 dengan lokasi pembagian di 75 (tujuh puluh lima) Masjid di wilayah Rukun Warga (RW) marjinal dan banyak warga miskin di kota Makassar. Penyaluran paket iftar ini dilakukan dengan bersinergi beberapa mitra yaitu Aksi Cepat Tanggap (ACT), Human Initiative (HI) dan Rumah Zakat (RZ)

Sedangkan untuk pembagian iftar panti asuhan/LKSA tahun 2022, wilayah sebaran bantuan diperluas dari 3 (tiga) menjadi 5 (lima) Kabupaten dengan menambahkan LKSA di Kabupaten Pangkep dan Takalar. Mengingat masih adanya kebutuhan untuk menjaga kesehatan anak yatim panti asuhan, maka pemberian suplemen kesehatan berupa vitamin sebanyak 2 (dua) botol/anak tetap dilakukan di tahun 2022 ini.

Pencapaian Program di Tahun 2022

Pada program iftar tahun 2022, jumlah penerima manfaat untuk paket buka puasa adalah :

1. Makanan iftar sebanyak 27.500 orang
2. Es buah sebanyak 25.000 orang
3. Makanan untuk anak yatim Panti Asuhan sebanyak 1.000 orang anak dan 1.000 paket multivitamin di 40 Panti Asuhan yang tersebar di Kota Makassar (24 panti asuhan), Gowa (6 panti asuhan), Maros (5 panti asuhan), Takalar (3 panti asuhan), dan Pangkep (2 panti asuhan).

Total bantuan yang diberikan selama bulan Ramadan adalah sebesar Rp. 838.750.000,- atau hanya 99,6% dari total budget yang direncanakan yakni : Rp. 841.800.000-. Tidak terserapnya budget program secara keseluruhan disebabkan adanya efisiensi yang dilakukan dalam hal menurunkan unit cost (biaya operasional pengantaran).

Evaluasi

- Pencapaian Program Iftar Ramadhan 2022 secara umum telah tercapai dengan tersalurnya paket iftar sebanyak 27.500 untuk masjid dan 1.000 untuk anak yatim (panti asuhan) sehingga jamaah masjid dan anak yatim panti asuhan dapat berbuka puasa di bulan Ramadhan.
- Mengacu hasil evaluasi di atas, direkomendasikan agar program Iftar Ramadhan di tahun 2023 tetap dilaksanakan dengan tetap menyasar masjid wilayah marjinal dengan jumlah keluarga miskin terbesar berdasarkan data kemiskinan (BDT) terbaru dari Kemensos RI, Sedangkan untuk LKSA agar dipertimbangkan tidak dilakukan lagi di wilayah kota Makassar, Gowa dan Maros, karena berdasarkan pengalaman dan kondisi dilapangan, rata-rata panti asuhan sudah mendapat bantuan iftar dari pihak lain selama ramadan.

FOTO KEGIATAN

<p>Penyaluran Iftar Masjid</p> 	<p>Penyaluran Iftar Panti Asuhan</p> 
<p>Masjid Darul Mubarokah, Makassar</p>	<p>Panti Asuhan Harapan Bangsa, Takalar</p>
<p>Penyaluran Iftar Masjid</p> 	<p>Penyaluran Iftar Panti Asuhan</p> 
<p>Masjid Nurul Aisyah, Makassar</p>	<p>Panti Asuhan Reski Ananda, Gowa</p>

TESTIMONI



Andi Abd. Azis Rijal, Pengurus Panti Asuhan Darul Barokah, Maros

"Mewakili anak binaan mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh yayasan hadji kalla, Insya allah semoga kegiatan, niat dan realisasi bantuan iftar berupa buka bersama, vitamin serta dana bantuan yang kami terima mendapat ridho Allah SWT, insya allah aamiin yaa robbal alamiin.. sukses selalu Yayasan Hadji Kalla."



Abdur Rauf, Pengurus Masjid Attaubah Beroangin, Makassar

"Terima Kasih atas bantuan Paket buka puasanya, semoga amal para donatur di lipat gandakan Allah di bulan suci ini, Aamiinn"

**LAPORAN AKHIR PROGRAM
SEMBAKO IDUL FITRI 2022**

HIGHLIGHT

Rencana	Waktu Pelaksanaan	Realisasi
April-Mei 2022		April-Mei 2022
Sulsel, Sulbar, Sultra, Sulteng, Jakarta		Sulsel, Sulbar, Sultra, Sulteng, Jakarta, Sumbar
Rp. 4.500.261.520,-		Rp. 4.474.313.600,-
Distribusi 10.700 paket sembako ke masyarakat dhuafa Sulawesi dan 27.900 paket ke masyarakat dhuafa Jakarta terlaksana		Distribusi 10.700 paket sembako ke masyarakat dhuafa Sulawesi dan 30.528 paket ke masyarakat dhuafa Jakarta terlaksana
Masyarakat dhuafa di desa miskin di 60 kabupaten wilayah Sulsel, Sulbar, Sultra, dan Sulteng serta masyarakat Jakarta terpenuhi kebutuhan lebarannya		Masyarakat dhuafa di desa miskin di 60 kabupaten wilayah Sulsel, Sulbar, Sultra, dan Sulteng serta masyarakat Jakarta terpenuhi kebutuhan lebarannya

Latar Belakang dan Issue

Program Pembagian Sembako Idul Fitri adalah program warisan (rutin) YHK dan dianggap perlu untuk dilanjutkan dengan salah satu pertimbangan adanya kebutuhan sembako saat menjelang lebaran serta untuk mengurangi beban dan memenuhi kebutuhan dhuafa di saat lebaran.

Target Program

Pembagian 38.600 paket sembako untuk masyarakat dhuafa di Jakarta dan 4 (empat) provinsi di pulau Sulawesi (60 Kabupaten) menjelang Idul Fitri.

Implementasi program

Implementasi program Sembako Idul Fitri tahun 2022 dilakukan pada pertengahan bulan Ramadhan sampai dengan hari ke 29 Ramadhan di bulan April 2022 dengan lokasi pembagian 60 (enam puluh) Kabupaten/Kota di 4 wilayah Kerja YHK serta wilayah Jakarta. Penyaluran paket dilakukan dengan bersinergi 8 (delapan) mitra LAZNAS, 2 (dua) Lembaga Kemanusiaan Nasional dan 21 (dua puluh satu) Cabang Hadji Kalla Toyota. Dengan rincian sebagai berikut :

No	Mitra	Jumlah Kabupaten
1	Cabang H.Kalla Toyota	21
2	Baitul Maal Hidayatullah	1
3	Inisiatif Zakat Indonesia	4
4	Darut Tauhid	3
5	Human Initiative	5
6	Rumah Zakat	3
7	Lazismu	5
8	Dompet Dhuafa	2
9	Aksi Cepat Tanggap	6
10	Wahdah Inspirasi Zakat	8
11	PPPA Darul Quran	2
Total		60

Lokasi penyaluran menggunakan data yang bersumber dari data yang lengkap, dengan menggunakan sebaran data warga miskin dari Kemensos RI (Basis Data Terpadu/BDT). Pemetaan dan penentuan lokasi implementasi dilakukan/dipilih berdasarkan desa yang memiliki warga miskin terbanyak dan belum mendapat bantuan sembako tahun sebelumnya. Kendala yang terjadi dibeberapa Kabupaten, terdapat lokasi yang cukup sulit dijangkau oleh mitra ataupun lokasi desa yang jauh dari lokasi gudang mitra, serta kondisi cuaca yang sering hujan sehingga membutuhkan waktu, menunggu cuaca cerah dan kerja keras untuk mencapai lokasi. Sedangkan implementasi di Jakarta dilakukan oleh tim Kalla Group di Jakarta bersama beberapa organisasi dan lembaga di Jakarta.

Pencapaian Program di Tahun 2022

Pada tahun 2022, jumlah paket yang disalurkan di wilayah Kerja YHK (4 provinsi) sebanyak 10.700 paket dan Jakarta sebanyak 30.528 paket dari yang direncanakan sebanyak 27.900 paket. Realisasi output yang lebih besar dari rencana output disebabkan karena turunnya harga per-paket dari Rp.119.805,- menjadi Rp.105.689,-. Pembagian dan distribusi paket telah terlaksana dan dibagikan ke 60 (enam puluh) Kabupaten/Kota. Total bantuan yang diberikan untuk program ini adalah sebesar Rp. 4.422.918.915,- atau sebesar 98,3% dari total budget yang direncanakan yakni Rp.4.500.261.520,-. Adanya realisasi budget lebih kecil dari rencana budget karena tidak terserapnya budget program secara keseluruhan disebabkan adanya item budget yang tidak terpakai semua yang juga masih menggunakan sisa stok lama dan kemampuan menurunkan unit cost.

Evaluasi

- Pencapaian program Program Sembako Ramadhan 2022 secara umum telah tercapai dengan telah tersalirkannya sebanyak 41.228 dari target 38.600 paket untuk dhuafa sehingga Masyarakat dhuafa Makassar dan desa miskin desil-01 di 60 Kabupaten/Kota Sulsel, Sulbar, Sultra, dan Sulteng serta masyarakat Jakarta terpenuhi kebutuhan lebarannya dan dapat merasakan suasana lebaran.
- Mengacu hasil evaluasi di atas, direkomendasikan agar program Sembako Ramadhan di tahun 2023 tetap dilaksanakan dengan tetap menyasar kaum dhuafa di lokasi-lokasi warga dengan kemiskinan ekstrim dan berdasarkan data terbaru dari Kemensos RI atau yang semisal.

FOTO KEGIATAN

Pembagian Sembako Idul Fitri oleh Human Initiative (Sultra)



Desa Bonelipu, Buton Utara

Pembagian Sembako Idul Fitri oleh HK Palu dan Dinsos Provinsi Sulteng (Sulteng)



Kel. Donggala Kodi, Palu

Pembagian Sembako Idul Fitri Oleh HK Toyota Gowa (Sulsel)



Kel. Jene'tallasa, Gowa

Pembagian Sembako Idul Fitri oleh Inisiatif Zakat Indonesia (Sulbar)



Desa Rangas, Majene

TESTIMONI



Yunus Laese, warga Desa Uebone, Kab. Tojo Una-una

"Assalamu'alaikum Wr. WB. Saya mengucapkan kepada bapak Yusuf Kalla yang telah memberikan bantuan kepada kami sebagai warga Desa Uebone semoga bapak mendapat perlindungan dari Allah SWT, dimudahkan rezeki nya dan kami mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri minal aidin wal faizin"

Slamet Riyadi., Kepala Desa Mandiodo, Kab. Konawe Utara
"Kami atas nama mewakili masyarakat Desa Mandiodo bersyukur mengucapkan banyak terimakasih kepada pemberi bantuan, atas nama bapak Haji Jusuf Kalla sekeluarga, semoga Panjang umur dan amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT"



**LAPORAN AKHIR PROGRAM
TAHFIDZ 2022**

HIGHLIGHT

Rencana	Waktu Pelaksanaan	Realisasi
Januari – Desember 2022		Januari – Desember 2022
	Lokasi 	Makassar dan Bone
Makassar		
	Budget 	Rp. 858.904.000,-
Rp. 969.300.000,-		
	Output 	Pemberian bantuan dana bulanan kepada 2 madrasah tahfidz sebanyak 105 orang terlaksana
Pemberian bantuan dana bulanan kepada 2 madrasah tahfidz sebanyak 105 orang terlaksana		
	Outcome 	Kebutuhan Operasional Tahfidz Baruga terpenuhi dan operasional Tahfidz Tonra Bone terbantu
Kebutuhan Operasional Tahfidz Baruga terpenuhi dan operasional Tahfidz Tonra Bone terbantu		

Latar Belakang dan Issue

Program Tahfidz merupakan program rutin dari Bidang Keislaman Yayasan Hadji Kalla (YHK) yaitu memberikan bantuan kepada Madrasah Tahfidz Fatimah di Perumahan Bukit Baruga dan Madrasah AQL Tonra Bone dimana penerima manfaat tersebut belum mandiri dan masih membutuhkan bantuan dari YHK. Program ini adalah program bantuan tunai untuk membiayai operasional tahfidz baik dalam hal gaji pengelola, biaya makan santri maupun biaya Pendidikan umum..

Target Program

Pemberian bantuan dana operasional untuk 50 orang santri, 3 pembina, dan 2 orang pengelola untuk Madrasah Tahfidz di Bukit Baruga, Makassar dan batuan operasional untuk 50 orang santri Madrasah AQL di Tonra, Bone.

Implementasi Program

Bantuan ini mulai dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2022 dengan lokasi implementasi di Kota Makassar dan Bone. Bantuan diberikan kepada 100 santri dan 5 pengelola pondok selama satu tahun ini berupa bantuan operasional dan program pendidikan. Dana bantuan yang diberikan ditransfer setiap bulan via rekening pondok setelah pengelola pesantren memberikan laporan kegiatan (lembar pertanggungjawaban) setiap bulannya.

Pencapaian Program di Tahun 2022

Total bantuan yang diberikan selama adalah sebesar Rp. 858.904.000,- atau hanya 88,6% dari total budget yang direncanakan yakni Rp. 969.300.000,- Tidak terserapnya budget program secara keseluruhan disebabkan bantuan program yang diberikan tidak maksimal karena adanya program yang tidak berjalan maksimal yaitu pendidikan umum dan reward hafalan santri yang tidak tercapai setiap bulan. Rata-rata jumlah santri yang mampu menyelesaikan target hafalannya setiap bulan hanya sebanyak 40 orang.

Evaluasi

- Pencapaian program Tahfidz Baruga 2022 secara umum telah tercapai dengan telah tersalurkannya bantuan dana untuk operasional dan kegiatan Pendidikan pesantren, namun terdapat dana reward/bonus santri yang tidak maksimal, sehingga akan diberikan masukan untuk pengelola supaya memperbaiki kualitas pengajaran agar target hafalan santri tercapai.
- Mengacu hasil evaluasi di atas serta mengingat bantuan tersebut merupakan bantuan tunai yang hanya membutuhkan proses administrasi pembayaran setiap bulan maka direkomendasikan agar program Tahfidz Baruga dan AQL Tonra Bone di tahun 2023 tetap dilaksanakan dan dialihkan ke Bidang Umum.

FOTO KEGIATAN

<p>Pendidikan Agama</p> 	<p>Ujian dan Test Hafalan</p> 
<p>Makassar</p> <p>Suasana Belajar</p> 	<p>Makassar</p> <p>Makan Bersama</p> 
<p>Bone</p>	<p>Bone</p>

TESTIMONI



Kamaluddin Marsus (pimpinan MHQ AQL Tonra, Bone):

“Atas nama Pimpinan MHQ mengucapkan terimah kasih kepada yayasan Hajdi Kalla yang telah memberikan infaq bulanan sejak bulan april 2022 sebesar 15 juta tiap bulannya, ini sangat luar biasa membantu kami di MHQ, Insyaallah keberkahan bagi Yayasan Hadji Kalla karena telah memuliakan anak penghafal Quran lewat bantuannya.”

“Ust. Hizbullah (Pembina Santri Tahfidz Baruga)

“Mewakili Pembina yang lain menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim Yayasan Kalla yang telah mensupport seluruh pembiayaan program pembinaan tahfidz di pondok ini.. Selama 1 tahun ini di tahun 2022 lalu berkat support sepenuhnya dari yayasan Alhamdulillah semua prigram berjalan dengan lancar dan sangat maksimal, mulai dari program tahfidz , program tahsin dan seluruh program belajar tambahan santri.Kami berharap agar seluru kebaikan amal saleh dan amal jariyah ini dibalas oleh Allah SWT”.

.”



**LAPORAN AKHIR PROGRAM
PEMBINAAN BACA AL QURAN 2022**

HIGHLIGHT

Rencana	Waktu Pelaksanaan	Realisasi
Mei - November 2022		Juli - Desember 2022
	Lokasi	
8 Kab/Kota di Sulsel, Sulbar, Sulteng dan Sultra		Kota Makassar, Maros, Gowa, Pangkep, Takalar, Palu, Sigi, Majene, Mamuju, Kendari, Konawe Selatan
	Budget	
Rp. 1.277.800.000,-		Rp. 1.013.450.000,-
	Output	
<ul style="list-style-type: none"> 1. Terlaksana kegiatan tahnin untuk 675 orang di 45 titik terpilih sebanyak 48 pertemuan/titik. 2. Pendampingan min 1 kader lokal terpilih untuk menjadi guru tahnin selanjutnya terlaksana. 3. Terlaksana kegiatan mengaji untuk 375 anak di 25 titik sebanyak 72 pertemuan/titik. 4. Pendampingan min 1 orang lokal atau santri terpilih untuk menjadi guru/pembina TPQ terlaksana. 5. Terlaksana kegiatan mengaji Tunanetra (20 orang) sebanyak 48 pertemuan/titik. 		<ul style="list-style-type: none"> 1. Terlaksana kegiatan tahnin untuk 757 orang di 45 titik terpilih sebanyak 40 pertemuan/titik. 2. Pendampingan min 1 kader lokal terpilih untuk menjadi guru tahnin selanjutnya terlaksana. 3. Terlaksana kegiatan mengaji untuk 615 anak di 25 titik sebanyak 60 pertemuan/titik. 4. Pendampingan min 1 orang lokal atau santri terpilih untuk menjadi guru/pembina TPQ terlaksana. 5. Terlaksana kegiatan mengaji bagi Tunanetra (20 orang) sebanyak 48 pertemuan/titik.

	Outcome	
Peserta tahsin, TPQ Pelosok dan Baca Quran Tuna Netra mampu mengaji setingkat lebih baik dari kemampuan pre testnya.		Peserta tahsin, TPQ Pelosok dan Baca Quran Tuna Netra mampu mengaji setingkat lebih baik dari kemampuan pre testnya.

Latar Belakang dan Issue

Program Pembinaan Baca Al Quran merupakan program lanjutan dari tahun sebelumnya yang dilaksanakan di Sulawesi Selatan dan tahun ini diperluas ke 3 (tiga) provinsi wilayah kerja Yayasan Hadji Kalla. Adapun program ini terus dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa masih terdapat sekitar 65% (enam puluh lima) persen masyarakat Indonesia masih buta aksara Al Quran dan tingginya angka itu terutama terdapat di daerah pedesaan atau di wilayah pelosok. (Republika.co.id). Selain itu hasil wawancara dengan ketua Ikatan Tuna Netra Muslim Indonesia Sulsel, saat ini belum ada lembaga maupun kegiatan belajar mengaji Quran Braille untuk tuna netra di Sulsel. Selama ini bantuan hanya berupa pemberian Al Quran Braille namun tidak memberikan pengajaran/pembinaan sehingga Al Quran tersebut banyak yang tidak digunakan.

Target Program

Program Pembinaan Baca Al Qur'an dilaksanakan untuk Dewasa, anak-anak dan tuna Netra di lokasi yang belum pernah mendapatkan pembinaan baca Al Quran serta pembentukan kader pengajar di masing-masing lokasi pembinaan. Sebanyak 45 lokasi tahsin, 25 lokasi TPQ dan 2 lokasi untuk Tuna Netra.

Implementasi Program

Program pembinaan Baca Al Qur'an meliputi program pembinaan dan pelatihan baca Al Quran untuk dewasa (tahsin), anak-anak (TPQ Pelosok) dan tuna Netra (Baca Al Quran Braille). Implementasi program dilaksanakan di 4 (empat) provinsi wilayah kerja Yayasan Hadji Kalla di 11 (sebelas) Kabupaten dari 8 (delapan) kabupaten yang ditargetkan yaitu Kota Makassar, Maros, Gowa, Pangkep, Takalar, Palu, Sigi, Majene, Mamuju, Kendari, Konawe Selatan.

Waktu mulai pelaksanaan program mengalami keterlambatan 2 (dua) bulan dari rencana karena proses pemilihan implementor yang membutuhkan waktu dan proses seleksi pengajar yang langsung dilakukan oleh Islamic Care Yayasan Hadji Kalla. Hasil seleksi pengajar, dari 120 orang yang diseleksi hanya 70 orang yang memiliki kemampuan baca Al Quran dengan baik. Sehingga Program Tahsin Dewasa dan TPQ Pelosok yang direncanakan mulai bulan Juni 2022 jadwalnya dimundurkan mulai dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Desember, begitu pula dengan durasi program dari target 6 (enam) bulan menjadi 5 (lima) bulan saja. Sedangkan untuk Baca Quran Tuna Netra mulai bulan Juli – Des dengan durasi tetap 6 (enam) bulan sesuai rencana awal.

Pencapaian Program di Tahun 2022

Total bantuan yang diberikan untuk program Pembinaan Baca Al Qur'an adalah sebesar Rp. 1.013.450.000,- atau terpakai 79% dari total budget yang direncanakan sebesar Rp. 1.277.800.000,- . Untuk tahun 2022, jumlah bantuan yang diberikan kepada Penerima manfaat sebanyak 1.392 orang dari target sebanyak 1.070 orang di 72 titik lokasi pembinaan. Program pembinaan Baca Al Quran memberikan hasil yang diharapkan di mana program dapat berjalan sesuai jadwal dan frekuensi yang telah ditentukan yaitu 40 pertemuan untuk dewasa (Tahsin) dan Tuna Netra dan 60 pertemuan untuk anak-anak (TPQ Pelosok). Outcome program tercapai dengan baik yaitu penerima manfaat / peserta pelatihan telah mampu mengaji setingkat lebih tinggi dari saat awal belajar (pre test).

Evaluasi

- Pencapaian Program Pembinaan Baca Al Quran 2022 secara umum telah tercapai dengan terlaksananya pelatihan sesuai durasi dan frekunesi yang tepat waktu.
- Berdasarkan hasil dari seleksi calon pengajar yang hanya mencapai 58% pengajar yang mampu baca AL Quran dengan baik, maka untuk tahun 2023 program pembinaan akan diarahkan ke peningkatan kualitas guru/pengajar baca Al Quran.
- Masukan dari beberapa stakeholder dan pengurus Yayasan Hadji Kalla, untuk tahun 2023 prioritas pembinaan diberikan kepada guru mengaji.
- Mengacu hasil evaluasi di atas, direkomendasikan agar program Pembinaan Baca Al Quran akan difokuskan untuk Pembina Guru mengaji dan tahap awal dilaksanakan untuk beberapa kabupaten saja.

FOTO KEGIATAN

<p>Kegiatan Baca Quran Braille</p> 	<p>Kegiatan Baca Quran Braille</p> 
<p>Masjid Al Fatih Antang, Makassar</p>	<p>Masjid Raya, Gowa</p>
<p>Pelaksanaan Kegiatan TPQ</p> 	<p>Pelaksanaan Kegiatan TPQ</p> 
<p>TPQ At Taqwa Karrasik,Toraja Utara</p>	<p>TPQ Babuljannah, Majene</p>
<p>Pelaksanaan Kegiatan Tahsin</p> 	<p>Pelaksanaan Kegiatan Tahsin</p> 
<p>Kelompok Tahsin Talise, Palu</p>	<p>Kelompok Tahsin HK Toyota, Kendari</p>

TESTIMONI



Muammar Zaenal, (Pembina Klp. Adatongan, Maros) :

"Alhamdulillah, kepercayaan yang diberikan oleh IZI dan YHK dalam mendampingi para peserta tahsin sangat berkesan, utamanya masyarakat yang ada masih sangat minim pengetahuan tentang Al Qur'an dan rata-rata mereka masih belajar dengan metode orangtua dulu, maka kami ubah metodenya dengan menggunakan metode ummi dan alhamdulillah efektif dan bahkan ada beberapa binaan saya tidak tahu sama sekali atau buta huruf akhirnya sudah bisa mengenal bahkan membaca Al Qur'an, Semoga program ini allah berkah dan ridhoi"

Alivia (Peserta Kelompok Tahsin Lasoani, Palu) :

"Alhamdulillah, bisa mengikuti Program Tahsin selama masa pendampingan dari Yayasan Hadji Kalla-IZI. Kami mendapat wakaf Al-Qur'an yang sangat membantu untuk proses belajar tahsin dan setoran hafalan Al-Qur'an. Selain itu, bimbingan tahsin secara intensif selama 5 bulan membuat proses percepatan pembelajaran tahsin berjalan lancar."



Restiawati (Peserta Baca Al Qur'an Tuna Netra Makassar) :

"Assalamu'alaikum wr.wb. Terima kasih kepada ITMI dan Yayasan Hadji Kalla yang telah mengadakan program belajar Al-Quran Braille sehingga saya dan teman-teman sudah bisa membaca Al-Quran Braille sendiri. Saya bahagia sekali. Harapan saya semoga Yayasan Hadji Kalla tetap melanjutkan program ini supaya makin banyak teman-teman tunanetra di Makassar yang bisa membaca Al-Quran Braille sama seperti saya.."

Cahya Rani Astria N (Pembina TPQ Pelosok Konawe Selatan) :

"Alhamdulillah bersyukur dengan adanya program TPQ pelosok, sangat membantu anak-anak dan generasi muda dalam belajar Al Quran, menjadi daya tarik tersendiri saat belajar Alquran dengan media lengkap yang telah difasilitasi oleh program YHK ini. Ucapan Terima kasih kepada para donatur yayasan Hadji Kalla semoga menjadi pahala yang terus mengalir aamin."



**LAPORAN AKHIR PROGRAM
PESANTREN MANDIRI 2022**

HIGHLIGHT

Rencana	Waktu Pelaksanaan	Realisasi
Juli - Oktober 2022		Agustus - Nopember 2022
Sulawesi Selatan		Gowa, Sidrap, Soppeng, Bone
Rp. 306.650.000,-		Rp. 296.891.500,-
<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemberian bantuan modal usaha kepada 5 pesantren (500 orang) terlaksana 2. Coaching dan pendampingan usaha kepada 5 pesantren terlaksana 		<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemberian bantuan modal usaha kepada 5 pesantren (1.596 orang) terlaksana 2. Coaching dan pendampingan usaha kepada 5 pesantren (10 orang) terlaksana
Pesantren memiliki usaha dan memiliki keuntungan yang bisa menopang operasional pesantren secara ekonomi		Pesantren memiliki usaha dan memiliki keuntungan yang bisa menopang operasional pesantren secara ekonomi

Latar belakang dan Issue

Program Pesantren Mandiri adalah program yang dilaksanakan Yayasan Hadji Kalla yang didasari atas hasil survey dan diskusi dengan beberapa pihak stakeholder bahwa Pondok pesantren yang tersebar diberbagai kabupaten/kota di Sulawesi Selatan rata-rata masih belum mandiri degan kata lain masih menengah kebawah dan berdasarkan Database Kemenag Sulsel, bahwa jumlah pesantren yang terdaftar saat ini di Sulsel sebanyak 362 pondok dan sebagian besar belum dapat mencukupi kebutuhan operasional sehari-hari dan masih berharap dari donatur.

Target Program

1. Pemberian bantuan modal usaha untuk 5 (lima) pesantren terpilih di Sulawesi Selatan
2. Pemberian pelatihan usaha, coaching dan pendampingan usaha kepada penerima manfaat selama tiga bulan sehingga dapat menjalankan usaha dan menghasilkan pendapatan/pemasukan dari usaha tersebut.

Implementasi Program

Pemberian bantuan Pesantren Mandiri dilaksanakan pada bulan Agustus - Nopember 2022, mundur satu bulan dari rencana dimulai bulan Juli 2022. Kemunduran disebabkan proses pengadaan mitra pendamping yang membutuhkan beberapa tambahan kelengkapan proposal. Implementasi program dilakukan secara bertahap, mulai dari seleksi penerima bantuan, survei kesiapan pesantren, pelatihan usaha sampai dengan pendampingan usaha. Dari proses seleksi tersebut, terpilih lima pesantren yaitu :

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|
| a. PPTQ An Nail Gowa | : Minimarket |
| b. Ponpes Putri Yatama Gowa | : Usaha Roti dan Menjahit |
| c. Ponpes Al Wahid Sidrap | : Minimarket |
| d. Ponpes Al Irsyad DDI Soppeng | : Toko Kelontong dan Depot Air Galon |
| e. PPTQ Baytul Mukorramah Bone | : Usaha Paving Blok |

Pencapaian Program di Tahun 2022

Total bantuan yang diberikan untuk program Pesantren Mandiri tahun 2022 adalah sebesar Rp. 300.391.500,- atau sebesar 97,9% dari total budget yang direncanakan yakni Rp. 306.650.000,. Pelaksanaan program Pesantren Mandiri 2022 mampu menghasilkan output yang ditargetkan yaitu berupa terlaksananya pemberian bantuan usaha, terlaksananya kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha kepada penerima manfaat selama tiga bulan. Untuk outcome program, sampai dengan bulan Nopember 2022 dari 5 (lima) pesantren yang dibantu, sudah 4 (empat) pesantren yang menghasilkan omzet dan profit usaha sedangkan 1 (satu) pesantren merencanakan proses penjualan di bulan januari 2023. Profit yang diperoleh tersebut dimanfaatkan untuk membiayai operasional pesantren dan peningkatan kualitas dakwah dan pembelajaran.

Evaluasi

- Pencapaian Program Pesantren Mandiri tahun 2022 secara umum telah terlaksana di semua tahapan kegiatan mulai dari pemberian bantuan, pelatihan sampai dengan pendampingan usaha.
- Mengacu hasil evaluasi di atas, direkomendasikan agar Program yang sama tetap dilaksanakan ditahun 2023 dengan melakukan penyesuaian lokasi bedasarkan hasil seleksi YHK
- Untuk tetap menjaga keberlanjutan program usaha bagi penerima manfaat tahun 2022, maka akan diberikan pelatihan lanjutan kepada penerima manfaat di tahun 2023.

FOTO KEGIATAN

Pelatihan Manajemen Usaha	Penyerahan Bantuan Simbolis
	
Institut Teknologi Bisnis Kalla	Direktur YHK dan Kabid Kemenag Sulsel
Pendampingan Usaha	Usaha Roti Pesantren
	
Dosen dan Mahasiswa ITBK	Ponpes Perti Yatama Gowa

TESTIMONI

Agussalim Rahman, (PPPT Baytul Mukorramah, Kab Bone) :



"Pertama-tama adalah kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga untuk Yayasan Hadji Kalla karena sudah memberikan bantuan produktif ini, tentu ini adalah kabar gembira untuk kami. Saya dan para pembina bisa belajar ilmu baru untuk bisa menjadi lebih mandiri dan berdikari. Program bantuan usaha mandiri yang juga di dalamnya ada program pelatihan bantuan ini bisa membawa efek positif, di mana pengurus bisa belajar membangun usaha secara mandiri di pesantrennya."

Dr. Mulyadi Iskandar Idy (Kabid Pend.Diniyah dan Ponpes Kemenag Sulsel) :

"Apresiasi kami berikan atas keinginan YHK untuk terus melanjutkan program sosial keagamaan yang selama ini sudah berjalan dan telah dirasakan manfaatnya bagi pengembangan Pendidikan keagamaan Islam di Sulawesi Selatan. Tentu saja ini merupakan angin segar bagi perkembangan kemandirian pesantren yang sejalan dengan komitmen pemerintah membuka pintu seluas-luasnya bagi setiap elemen bangsa untuk turut serta membantu kemajuan Pendidikan Keagamaan Islam, tentunya melalui sumber yang sah dan tidak mengikat."



**LAPORAN AKHIR PROGRAM
PEMBERDAYAAN KOMUNITAS ASNAF 2022**

HIGHLIGHT

Rencana	Waktu Pelaksanaan	Realisasi
Juni - September 2022		Juli - Oktober 2022
	Lokasi	
Sulawesi Selatan		Makassar, Luwu Timur
	Budget	
Rp. 251.050.000,-		Rp. 184.442.000,-
	Output	
<ul style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan pemahaman keislaman (Tata cara sholat yang benar, mengaji, dan aqidah) kepada 120 muallaf 2. Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi untuk 6 lokasi (120 orang) 		<ul style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan pemahaman keislaman (Tata cara sholat yang benar, mengaji, dan aqidah) kepada 120 muallaf terlaksana 2. Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi untuk 6 lokasi (120 orang) terlaksana
	Outcome	
Muallaf binaan YHK mampu melaksanakan sholat yang benar, mampu mengaji dengan tajwid yang benar, dan memiliki aqidah yang kuat serta berdaya secara ekonomi		Muallaf binaan YHK mampu melaksanakan sholat yang benar, mampu mengaji dengan tajwid yang benar, dan memiliki aqidah yang kuat (peningkatan dari nilai pre-test) serta berdaya secara ekonomi

Latar belakang dan Issue

Program Pemberdayaan Komunitas Asnaf adalah program yang dilaksanakan Yayasan Hadji Kalla atas dasar karena belum ada lembaga yang secara rutin melakukan pembinaan kepada muallaf. Sebagian besar lembaga muallaf hanya diislamkan tapi tidak mendampingi secara intens sehingga potensi untuk kembali keagama asal cukup besar dikarenakan beratnya tekanan sosial dari lingkungan asal muallaf. Pertimbangan lain untuk melanjutkan program yang sama di tahun sebelumnya adalah hasil monitoring tim Keislaman di lokasi program Muallaf 2021, terdapat beberapa muallaf yang kembali ke akidah asalnya karena permasalahan ekonomi.

Target Program

1. Pembinaan keislaman dan pengajaran baca Al-Quran untuk muallaf
2. Pemberdayaan usaha berupa pemberian bantuan usaha, pelatihan dan pendampingan usaha kepada kelompok muallaf agar dapat mandiri dalam ekonomi

Implementasi Program

Pemberdayaan muallaf yang meliputi pembinaan keislaman dan pendampingan usaha diberikan kepada kelompok muallaf yang berada di 3 (tiga) lokasi di Kabupaten Luwu Timur dan 3 (tiga) lokasi Kota Makassar pada bulan Juli - Oktober 2022 yaitu :

No	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Lokasi
1	Sulawesi Selatan	Luwu Timur	Angkona	Desa Tawakua
2	Sulawesi Selatan	Luwu Timur	Malili	Desa Lakawali
3	Sulawesi Selatan	Luwu Timur	Tomoni	Desa Mandiri
4	Sulawesi Selatan	Makassar	Biringkanaya	Perum Telkomas Kel. Paccerakang
5	Sulawesi Selatan	Makassar	Tamalate	Jl Talasalapang Kel. Gunung Sari
6	Sulawesi Selatan	Makassar	Bontoala	Kel. Malimongan Baru

Waktu pelaksanaan program mengalami keterlambatan 1 (satu) bulan dari rencana karena proses pemilihan implementor yang membutuhkan waktu berupa permintaan tambahan kelengkapan profil dai pembina.

Pencapaian Program di Tahun 2022

Total bantuan yang diberikan untuk program Pemberdayaan Komunitas Asnaf tahun 2022 adalah sebesar Rp. 184.442.000,- atau sebesar 73,4% dari total budget yang direncanakan yakni Rp. 251.050.000,. Tidak maksimalnya pencapaian ini disebabkan adanya item pada program asnaf muallaf yang pemakaianya lebih sedikit dari budget yaitu bantuan usaha kepada muallaf yang hanya 7-8 juta rupiah per titik lokasi (6 lokasi) dari budget sebesar 19,5 juta rupiah per-titik. Pelaksanaan program Pemberdayaan Komunitas Asnaf mampu menghasilkan output yang ditargetkan yaitu terlaksananya kegiatan pembinaan keislaman dan pendampingan usaha kepada muallaf. Untuk outcome program, secara umum telah tercapai yaitu mampu melaksanakan sholat yang benar, mampu mengaji dengan tajwid yang benar dan memiliki aqidah yang kuat yang dapat dilihat dari hasil pre dan post test yang meningkat serta berdaya secara ekonomi yang dapat dilihat setelah exit program, beberapa usaha sudah mulai melakukan penjualan produknya .

Evaluasi

- Pencapaian Program Pemberdayaan Komunitas Asnaf tahun 2022 secara umum telah terlaksana di semua lokasi implementasi.
- Mengacu hasil evaluasi diatas, direkomendasikan agar Program Pemberdayaan Komunitas Asnaf, khususnya Asnaf Muallaf ditahun 2023 tetap dilaksanakan dengan melakukan penyesuaian lokasi serta pendampingan usaha dari pihak/mitra yang kompeten.

FOTO KEGIATAN



TESTIMONI



Wayan Suastini (Peserta Pembinaan, Kec, Tomoni Kab Luwu Timur) :
"Nama saya Wayan dan nama islam saya Aisyah, sebelumnya saya menganut agama Hindu dan telah menjadi muallaf sudah 10 tahun, saya sangat senang sekali dapat bergabung di program kerjasama ini, karena saya yang tidak tau mengaji perlahan sudah mampu dan juga sudah tau gerakan sholat serta ibadah lainnya. Terimakasih Yayasan Hadji Kalla semoga program ini terus berlanjut"

Ani (Muallaf asal NTT, Peserta di Kec. Biringkanaya, Makassar) :
"Saya Ani, asal dari Nusa Tenggara. Saya bersyukur sekali bisa ikut pelatihan menjahit selain menjahit juga dibekali ilmu agama mulai dari tauhid sampai Tahsin, alhamdulillah sangat bermanfaat bagi saya pribadi , banyak teman juga jadi banyak cerita dan hal menarik yang kami dapatkan terimakasih Yayasan kalla."



**LAPORAN AKHIR PROGRAM
TEBAR DAI 2022**

HIGHLIGHT

Rencana	Waktu Pelaksanaan	Realisasi
April - Nopember 2022		April - Nopember 2022
Sulsel, Sulbar, Sulteng dan Sultra		Sulsel, Sulbar, Sulteng
Rp. 200.600.000,-		Rp. 197.209.900,-
1. Pelaksanaan kegiatan keislaman Bulan Ramadan di 20 lokasi desa 2. Pelaksanaan kegiatan ceramah anti narkotika		1. Kegiatan Keislaman selama Ramadan terlaksana di 20 lokasi desa 2. Pelaksanaan ceramah di 4 wilayah rawan dengan kegiatan dakwah sebanyak 8x sebulan (1.960 orang)
Terpenuhinya kebutuhan dai Ramadhan di desa binaan dan desa yang membutuhkan Dai Ramadan, serta Masyarakat umum, Lapas dan mantan pengguna narkotika bisa mendapatkan informasi keislaman dan pencerahan tentang bahaya narkotika		Terpenuhinya kebutuhan dai Ramadhan di desa binaan dan desa yang membutuhkan Dai Ramadan, serta Masyarakat umum, Lapas dan mantan pengguna narkotika bisa mendapatkan informasi keislaman dan pencerahan tentang bahaya narkotika

Latar belakang dan Issue

Program Tebar Dai adalah program rutin yang dilaksanakan Yayasan Hadji Kalla sesuai dengan amanah dari pimpinan Yayasan. Pertimbangan lain pelaksanaan program Tebar Dai tahun 2022 adalah salah satu upaya pemenuhan Dai di Bulan Ramadhan di Desa binaan YHK (DBS) 2022 dan kebutuhan Dai khusus di lokasi tertentu.

Target Program

1. Dakwah Keislaman selama bulan Ramadan 2022 di desa-desa binaan YHK dan desa miskin dari Basis Data Terpadu (BDT) Kemensos RI yang kekurangan / membutuhkan dai pada Ramadhan
2. Masyarakat umum di Kota Makassar dengan tingkat pengguna narkoba tertinggi serta masyarakat pengguna narkotika dalam lapas/tempat rehabilitasi dan mantan napi pengguna narkotika.

Implementasi Program

Tebar Dai di desa binaan dan beberapa desa yang membutuhkan dilaksanakan pada saat bulan Ramadhan yaitu pada bulan April 2022 sedangkan untuk Tebar Khusus (Dai Anti Narkotika) merupakan program khusus yang dilaksanakan pada bulan Juli – Nopember 2022. Untuk tahun 2022 program Dai Ramadhan dilaksanakan di desa DBS sebanyak 8 (Delapan) desa, desa dengan mayoritas masyarakat dhuafa atau desa miskin sebanyak 4 (empat) desa dan desa yang membutuhkan Dai sebanyak 8 (delapan) desa. Berikut daftar lokasi Tebar Dai Ramadhan :

Nº	PROVINSI	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	JUSTIFIKASI
1	SULAWESI SELATAN	BANTAENG	PAJUKUKANG	PAJUKUKANG	Hasil survei di desa ini membutuhkan dai dan imam
2	SULAWESI SELATAN	BARRU	BALUSU	LAPASU	Hasil survei di desa ini membutuhkan dai dan imam
3	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	UJUNG BULU	BINTARORE	Desa Miskin BDT
4	SULAWESI SELATAN	ENREKANG	ALLA	KALOSI	Desa Miskin BDT
5	SULAWESI SELATAN	GOWA	PATTALASSANG	BORONG PALA'LA	Hasil survei di desa ini membutuhkan dai dan imam
6	SULAWESI SELATAN	JENEPOINTO	TAMALATEA	BONTO TANGNGA	Desa Miskin BDT
7	SULAWESI SELATAN	MAROS	BONTOA	AMPEKALE	Hasil survei di desa ini membutuhkan dai dan imam
8	SULAWESI SELATAN	PANGKAJENE KEPULAUAN	TONDONG TALLASA	TONDONG KURA	Hasil survei di desa ini membutuhkan dai dan imam
9	SULAWESI SELATAN	PINRANG	PALETEANG	BENTENG SAWITTO	Hasil survei di desa ini membutuhkan dai dan imam
10	SULAWESI SELATAN	TAKALAR	POLUT	PA'RAMPUNGANTA	Hasil survei di desa ini membutuhkan dai dan imam
11	SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	MAKALE UTARA	SARIRA	Desa Miskin BDT
12	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	RANTEBUA	RANTEBUA SANGGALANGI	Hasil survei di desa ini membutuhkan dai dan imam
13	SULAWESI SELATAN	BONE	BONTOCANI	MATTIROWALIE	Desa Binaan YHK
14	SULAWESI SELATAN	BONE	LIBURENG	BARINGENG	Desa Binaan YHK
15	SULAWESI SELATAN	BONE	LIBURENG	TOMPOBULU	Desa Binaan YHK
16	SULAWESI SELATAN	BONE	PONRE	POLEONRO	Desa Binaan YHK
17	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	DONRI-DONRI	SERING	Desa Binaan YHK
18	SULAWESI SELATAN	WAJO	TAJO	MAJAUENG	Desa Binaan YHK
19	SULAWESI BARAT	POLMAN	MAPILLI	SATTOKO	Desa Binaan YHK
20	SULAWESI BARAT	POLMAN	TAPANGO	KURRAK	Desa Binaan YHK

Sedangkan untuk implementasi program Dai Anti Narkotika dilaksanakan di 40 (empat puluh) titik di kota Makassar yang menyasar masjid dan sekolah.

Pencapaian Program di Tahun 2022

Total bantuan yang diberikan untuk program Tebar Dai tahun 2022 adalah sebesar Rp. 162.360.000,- atau sebesar 99,7% dari total budget yang direncanakan yakni Rp. 162.900.000,. Pelaksanaan program Tebar Dai 2022 baik Tebar Dai Ramadhan dan Tebar Dai Anti Narkotika mampu menghasilkan output yang ditargetkan yaitu terlaksananya kegiatan keislaman selama ramadan di desa dan kegiatan ceramah/dakwah anti narkotika di lokasi rawan di Makassar.

Untuk outcome program, secara umum telah tercapai yaitu masyarakat di Desa Binaan YHK dan Desa yang membutuhkan dai selama Ramadan dapat merasakan kegiatan Ramadan melalui ceramah agama, tarwih, dan pembinaan TPQ, serta Masyarakat umum, Lapas dan mantan pengguna narkotika bisa mendapatkan informasi keislaman dan pencerahan tentang bahaya narkotika

Evaluasi

- Pencapaian output Program Tebar Dai tahun 2022 secara umum telah terlaksana disemua lokasi implementasi.
- Mendukung program dan kegiatan dakwah ramadan di desa binaan YHK serta masukan dan harapan dari beberapa pemangku kepentingan (Dinas Kesehatan dan pengurus Masjid penerima manfaat) tebar Dai Anti Narkotika, diharapkan dapat terus dilaksanakan di tahun 2023.
- Mengacu hasil evaluasi di atas, direkomendasikan agar Program Tebar Dai di tahun 2023 tetap dilaksanakan dengan melakukan penyesuaian lokasi desa binaan YHK dan untuk program tebar dai Anti Narkotika disemua wilayah di Kota Makassar.

FOTO KEGIATAN

Mengajar TK/TPA	Pembekalan Dai
	
Kel. Benteng Sawitto, Pinrang	Kampus STIBA, Makassar
Imam Shalat Tarwih	Kultum / Ceramah Agama
	
Desa Rantebua Sanggaangi, Toraja Utara	Desa Kurak, Polman
Testimoni Mantan Pengedar & Pengguna	Ceramah Dai Anti Narkotika
	
Masjid Baiturrahman Urip, Makassar	SMAK Pampang, Makassar

TESTIMONI



Andi Ahmad Saleh Arjan, (Kades Poleonro, Kec. Ponre Kab Bone) :

"Saya selaku kepala desa poleonro kecamatan ponre kabupaten bone merasa bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Yayasan Hadji Kalla dan STIBA MAKASSAR yang telah mengadakan program tebar dai di desa poleonro. Karena, melalui program ini masyarakat desa poleonro banyak belajar dan mendapatkan banyak pelajaran. Semoga kita selalu diberkahi oleh Allah swt"

Abdullah Rappewali (Warga Desa Bintarore, Kec. Ujung Bulu, Bulukumba) :

"Kami berterimah kasih kepada yayasan Hadji Kalla dan STIBA Makasar selama bulan Ramadhan di masjid kami, program ini Sangat mebantu kami dalam pelaksanaan program Ramadhan yang telah kami susun, seperti ceramah tarwih, imam tarwih, kultum subuh dan juga dauroh menghafal Al-Quran juz 30 dan 29. Alhamdulillah di akhir ramadhan kami telah menyimak hafalan Al Quran anak anak peserta dauroh. Kami Sangat berharap tahun depan yayasan Hadji Kalla kembali mengirimkan dai ke Mesjid kami, insya Allah kami siap memfasilitasi.".



Drs. Bakhtiar Rahmani MSi, (Kepala Sekolah SMAK Makassar) :

"Kesan saya acara ini sangat bermanfaat karena materi yg disampaikan susah didapat dan tidak terdpt dalam kurikulum kita. Ini bisa memberi peringatan dini kepada anak-anak didik kita tentang bahaya narkoba. Harapan saya agar program ini berkesinambungan dan tidak boleh berhenti. Semoga seluruh daerah di Sulsel bisa dikunjungi karena narkoba tidak hanya menyasar orang kota tapi sudah sampai daerah"